

Sejumlah Kos-kosan di Lampung Tengah Disinyalir Jadi Sarang Persembunyian Aktor Kriminal Hingga Palaku Teror

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Lampung – Polres dan Satpol PP Lampung Tengah didesak menggelar razia penertiban kos-kosan yang ada di wilayah setempat. Desakan itu berdasar banyaknya laporan dan kejadian yang disinyalir sejumlah kos-kosan menjadi sarang peredaran narkoba, bisnis esek-esek, pasangan tanpa status, dan tempat persembunyian nyaman bagi pelaku tindakan kriminal lainnya.

“Selama inikan jarang sekali saya mendengar pihak berwenang melakukan operasi terkait hal itu. Ditambah kejadian yang terjadi akhir-akhir ini. Di mana sudah 3 orang pengurus anggota KWI-P yang menjadi korban, baik kasus pencurian, dan yang terakhir kasus penjambretan,” ujar Ketua DPC Komite Wartawan Indonesia Perjuangan, (KWI-P) Lampung Tengah, Herman, kepada *Kantor Berita RMOLLampung*, Sabtu, (13/5).

Sementara lanjut Herman, banyaknya laporan dan keluhan baik dari masyarakat, maupun dari anggota KWI-P sendiri yang menjadi korban.

Sementara laporan yang disampaikan ke pihak berwenang, hingga saat ini masih belum ada perkembangan. Di mana atas kejadian yang menimpa anak dari pengurus KWI-P kemarin, kita mendapat petunjuk dan informasi bahwa pelaku kejahatan menjadikan kos-kosan sebagai tempat persembunyian.

“Ditambah kurang perdulinya para pengelola, dan pemilik Kos-kosan untuk meminta atau mengetahui identitas para penghuni. Yang penting Kos-kosan mereka bisa ada penghuni, tidak peduli identitas, latar belakang, maupun status dari para penghuni kosan tersebut,” ungkapnya.

Untuk itu tambah Ketua KWI-P Lamteng ini pihaknya mendesak aparat terkait dapat melakukan operasi secara intensif, khususnya menyasar rumah kontrakan, dan Kos-kosan di wilayah Kab.Lamteng, ditambah tahun ini adalah tahun politik.

“Tidak menutup kemungkinan apabila hal itu dibiarkan terjadi, rumah kontrakan, dan Kos-kosan akan menjadi sarang persembunyian terorisme dan para pelaku tindak kejahatan. Karena persyaratannya terlalu mudah, asal ada uang bisa langsung menempati, terkait persyaratan identitas, status, dan latar belakang tidak peting,” pungkasnya.